

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPSI MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND
COMPOSITION (CIRC)* PADA PESERTA DIDIK KELAS V
SEKOLAH DASAR**

Silvia Nuril Mala¹, Siska Mega Diana², Nindy Profithasari³, Frida Destini⁴
^{1,2,3,4}PGSD FKIP Universitas Lampung
silvianurilmalaa@gmail.com

ABSTRACT

The low ability to write descriptive texts among fifth-grade students at SD Negeri 6 Metro Timur serves as the background for this research. This study aims to analyze the improvement in descriptive text writing skills thru the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model among elementary school students. The research uses a quantitative approach with a quasi-experimental method and a nonequivalent control group design. The research sample consisted of 40 students determined thru a saturated sampling technique. Data were collected thru descriptive text writing tests, observations, and documentation. Data analysis was conducted thru prerequisite tests such as normality and homogeneity tests, as well as hypothesis testing using simple linear regression. The research results show that the application of the CIRC learning model has a significant impact on improving the ability to write descriptive texts among fifth-grade elementary school students.

Keywords: *CIRC, the ability to write descriptive text, elementary school.*

ABSTRAK

Rendahnya kemampuan menulis teks deskripsi peserta didik kelas V SD Negeri 6 Metro Timur menjadi latar belakang penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi melalui model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada peserta didik sekolah dasar. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen dan desain *nonequivalent control group design*. Sampel penelitian berjumlah 40 peserta didik yang ditentukan melalui teknik sampel jenuh. Data dikumpulkan melalui tes menulis teks deskripsi, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui uji prasyarat berupa uji normalitas dan homogenitas, serta pengujian hipotesis menggunakan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran CIRC berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi peserta didik kelas V sekolah dasar.

Kata Kunci: CIRC, kemampuan menulis teks deskripsi, sekolah dasar.

A. Pendahuluan

Menulis merupakan salah satu keterampilan penting dalam pendidikan karena berperan dalam mengembangkan kemampuan komunikasi peserta didik. Menurut Tarigan (1982), menulis adalah proses menggambarkan simbol-simbol grafis yang mewakili bahasa sehingga dapat dipahami oleh orang lain. Sejalan dengan itu, Risto (2021) menyatakan bahwa kemampuan menulis merupakan kecakapan seseorang dalam menuangkan ide dan gagasan melalui bahasa tulis yang baik dan benar. Melalui kegiatan menulis, peserta didik dapat menyampaikan gagasan secara sistematis serta mengorganisasi pemikiran secara terstruktur. Pratiwi dkk. (2020) menegaskan bahwa menulis berfungsi sebagai sarana membangun pola pikir dan komunikasi yang runtut dalam proses pembelajaran.

Amin dkk. (2023) menjelaskan bahwa peningkatan kualitas menulis berkontribusi terhadap kesiapan peserta didik menghadapi tantangan era digital. Hal tersebut sejalan dengan Permendikdasmen Nomor 10 Tahun 2025 yang menegaskan pentingnya penguasaan keterampilan

berbahasa, termasuk menulis, sebagai bagian dari standar kompetensi lulusan.

Salah satu keterampilan menulis yang perlu dikuasai di sekolah dasar adalah menulis teks deskripsi. Menurut Yanti dkk. (2022), tujuan menulis teks deskripsi adalah menggambarkan objek, tempat, orang, atau peristiwa secara rinci agar pembaca dapat membayangkan dan merasakan apa yang dijelaskan. Suparno dan Yunus (2006) menyatakan bahwa teks deskripsi merupakan teks yang melukiskan objek atau peristiwa secara jelas sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat dan merasakannya. Tompkins (2010) menjelaskan bahwa deskripsi merupakan tulisan yang seolah-olah melukiskan gambar melalui kata-kata, sehingga pembaca dapat membayangkan objek yang digambarkan. Mansyur dan Tunda (2022) menambahkan bahwa teks deskriptif memiliki ciri khas berupa pemaparan detail yang terfokus pada suatu objek tertentu. Dalman (2016) juga mengemukakan bahwa teks deskripsi bertujuan menggambarkan objek secara jelas agar pembaca seakan-akan dapat melihat, mendengar, dan merasakan objek

tersebut. Namun, berdasarkan hasil observasi di kelas V SD Negeri 6 Metro Timur, peserta didik masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide dan menyusun teks sesuai struktur. Dari 40 peserta didik, hanya 45% yang mencapai KKTP, sedangkan 55% lainnya belum tuntas.

Rendahnya capaian tersebut diduga berkaitan dengan penggunaan model pembelajaran yang masih konvensional dan kurang melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan membaca dan menulis. Slavin (2005) menyatakan bahwa *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan model pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan kegiatan membaca dan menulis dalam kerja kelompok. Sejalan dengan itu, Amin dan Sumendap (2022) berpendapat bahwa model CIRC adalah komposisi terpadu membaca dan menulis secara kooperatif yang mengakomodasi proses kognitif dalam membaca. Menurut Sanulita dkk. (2024), model CIRC bertujuan meningkatkan kemampuan memahami bacaan sekaligus mengembangkan keterampilan menulis berdasarkan bacaan tersebut. Wahyuni dkk. (2025)

juga menemukan bahwa penerapan model CIRC mampu meningkatkan kemampuan literasi peserta didik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada peserta didik kelas V sekolah dasar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya perbaikan kualitas pembelajaran menulis di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen. Desain yang diterapkan adalah *nonequivalent control group design* (Sugiyono, 2022), yaitu melibatkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tanpa pemilihan secara acak. Kedua kelompok diberikan *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui perbedaan kemampuan sebelum dan sesudah perlakuan. Kelompok eksperimen memperoleh pembelajaran menggunakan model CIRC, sedangkan kelompok kontrol

menggunakan model *Direct Instruction*.

Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2025/2026 di kelas V SD Negeri 6 Metro Timur, dengan jumlah sampel 40 peserta didik yang ditentukan melalui teknik sampling jenuh.

Penerapan model CIRC dilakukan melalui pembentukan kelompok heterogen, kegiatan membaca dan menemukan ide pokok secara kolaboratif, presentasi hasil diskusi, serta penarikan kesimpulan bersama (Slavin, 2005). Kemampuan menulis teks deskripsi diukur berdasarkan lima indikator, yaitu kesesuaian judul dengan tema, pengembangan isi yang melibatkan pancaindra, keterpaduan paragraf, ketepatan diksi, serta penggunaan ejaan dan tanda baca (Dalman, 2016).

Data dikumpulkan melalui tes menulis (*pretest* dan *posttest*) serta observasi. Teknik tes digunakan untuk mengukur kemampuan menulis teks deskripsi peserta didik. Arikunto (2013) menjelaskan bahwa tes merupakan rangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan individu maupun kelompok.

Sementara itu, teknik non tes yang digunakan adalah observasi. Sugiyono (2022) mengartikan observasi sebagai teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti. Analisis data meliputi uji normalitas dan homogenitas sebagai prasyarat, perhitungan *N-Gain* untuk melihat kategori peningkatan, serta uji regresi linier sederhana untuk menguji pengaruh model CIRC terhadap kemampuan menulis teks deskripsi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas V sekolah dasar. Kemampuan menulis diukur berdasarkan lima indikator, yaitu kesesuaian judul dengan tema, pengembangan isi yang melibatkan pancaindra, keterpaduan paragraf, ketepatan diksi, serta penggunaan ejaan dan tanda baca (Dalman, 2016).

Data diperoleh melalui tes unjuk kerja menulis dalam bentuk *pretest* dan *posttest*. Kelompok eksperimen diberi perlakuan menggunakan model

CIRC, sedangkan kelompok kontrol menggunakan *Direct Instruction*. Hasil *posttest* kemampuan menulis teks deskripsi kelas eksperimen dan kontrol disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Data Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Data	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah peserta didik	20	20
Skor terendah	68	62
Skor tertinggi	79	77
Rata-rata skor	74,8	70,15

Berdasarkan Tabel 1, hasil *posttest* menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas V SD Negeri 6 Metro Timur setelah pembelajaran mengalami capaian yang lebih baik. Nilai pada kelas eksperimen yang menerapkan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terlihat lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan *Direct Instruction*. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan model CIRC memberikan hasil yang lebih optimal terhadap kemampuan menulis teks deskripsi.

Untuk mengetahui tingkat pencapaian kemampuan menulis berdasarkan setiap indikator teks deskripsi, rata-rata persentase

kemampuan menulis peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 2 Hasil Setiap Indikator Kemampuan Menulis Teks Deskripsi

Indikator kemampuan menulis teks deskripsi	Kelas Eksperimen (%)	Kategori	Kelas Kontrol (%)	Kategori
Judul selaras dengan tema	19,5	Sangat Baik	18,5	Sangat Baik
Isi gagasan sesuai judul dan melibatkan pancaindra	14,65	Baik	14,4	Baik
Penyusunan paragraf yang kohesif dan koherensif	13,4	Baik	11,2	Baik
Pilihan kata (diksi) yang tepat	13,9	Baik	13,2	Baik
Penggunaan ejaan dan tanda baca	13,35	Baik	12,9	Baik
Rata-rata	14,96	Baik	14,03	Baik

Berdasarkan Tabel 2, kemampuan menulis teks deskripsi peserta didik pada kelas eksperimen setelah pelaksanaan pembelajaran menunjukkan hasil *posttest* yang meningkat pada seluruh indikator

penilaian. Nilai rata-rata yang diperoleh mencapai 14,96 dengan kategori baik. Indikator kesesuaian judul dengan tema memperoleh peningkatan tertinggi hingga berada pada kategori sangat baik, sedangkan indikator lainnya meningkat dan berada pada kategori baik.

Sementara itu, pada kelas kontrol, hasil *posttest* memperlihatkan kenaikan nilai rata-rata menjadi 14,03 dengan kategori baik. Seluruh indikator juga mengalami peningkatan skor, dengan indikator kesesuaian judul dengan tema mencapai kategori sangat baik. Adapun indikator lainnya tetap berada pada kategori baik, yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi meskipun tidak disertai perubahan kategori yang signifikan.

Keterlaksanaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada kelas eksperimen dievaluasi menggunakan lembar observasi selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung.

Tabel 3 Keterlaksanaan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

Langkah Pembelajaran	Rata-rata	Kategori
Pembentukan kelompok	97,50	Sangat Baik

Pembagian kliping	93,33	Sangat Baik
Membaca dan berdiskusi	85,42	Sangat Baik
Presentasi Kelompok	87,92	Sangat Baik
Penarikan kesimpulan	89,58	Sangat Baik
Rata-rata	90,75	Sangat Baik

Pada tabel 3 menunjukkan bahwa seluruh tahapan dalam penerapan model pembelajaran CIRC terlaksana dengan kategori sangat baik dengan rata-rata keseluruhan sebesar 90,75. Tahap pembentukan kelompok memperoleh nilai tertinggi sebesar 97,50, diikuti pembagian kliping sebesar 93,33. Kegiatan penarikan kesimpulan dan presentasi kelompok juga menunjukkan keterlaksanaan yang sangat baik dengan rata-rata masing-masing 89,58 dan 87,92. Sementara itu, tahap membaca dan berdiskusi memperoleh nilai 85,42, meskipun menjadi nilai terendah dibandingkan tahapan lainnya, tetap berada pada kategori sangat baik.

Untuk menganalisis peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi peserta didik setelah penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), digunakan uji regresi linier sederhana. Hasil analisis tersebut disajikan pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

ANOVA^a						
Model		df	Sum of Squares	Mean Square	F	Sig.
1	<i>Regression</i>	1	51,364	51,364	7,981	.001
	<i>Residual</i>	8	115,835	14,479		
	Total	9	167,2			

Berdasarkan Tabel 4, didapatkan F_{hitung} sebesar 7,981 dan F_{tabel} sebesar 4,41. Karena $F_{hitung} = 7,981 \geq F_{tabel} = 4,41$, dengan signifikansi sebesar $,001 < 0,05$ maka H_a diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) secara signifikan meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi peserta didik.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model CIRC berada pada kategori sangat baik. Setiap tahap pembelajaran dilaksanakan secara sistematis, mulai dari pembentukan kelompok, kegiatan membaca dan menemukan ide pokok, diskusi, penulisan hasil, presentasi, hingga penarikan kesimpulan. Selama proses pembelajaran, peserta didik

terlihat aktif dan memberikan respons positif. Kegiatan membaca dan menulis yang terintegrasi membantu peserta didik memahami isi bacaan sebelum mengembangkannya dalam bentuk teks. Temuan ini sejalan dengan Eliantari dkk. (2020) dan Purniati dkk. (2024) yang menyatakan bahwa CIRC efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis melalui perpaduan membaca, diskusi, dan kerja sama kelompok.

Peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi pada kelas eksperimen terlihat dari perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* pada setiap indikator. Pada indikator kesesuaian judul dengan tema, kelas eksperimen mencapai kategori sangat baik dan menunjukkan peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan *Direct Instruction*. Pada indikator pengembangan isi sesuai judul dan melibatkan pancaindra, kedua kelas berada pada kategori baik, tetapi kelas eksperimen mengalami peningkatan yang lebih menonjol karena peserta didik terbiasa berdiskusi dan bertukar gagasan, sesuai dengan pendapat Nofrianni (2023).

Indikator keterpaduan paragraf juga menunjukkan hasil yang lebih

baik pada kelas eksperimen. Paragraf yang disusun lebih runtut dan memiliki hubungan antarkalimat yang jelas karena pembelajaran dilakukan secara kolaboratif. Hal ini mendukung pendapat Purniati dkk. (2024) bahwa kerja sama dalam menulis dapat memperbaiki kohesi dan koherensi paragraf. Pada indikator diksi, kedua kelas berada pada kategori baik, namun kelas eksperimen memperlihatkan penggunaan kosakata yang lebih beragam sebagaimana dikemukakan Nawawulan dkk. (2023). Sementara itu, penggunaan ejaan dan tanda baca pada kedua kelas juga berada pada kategori baik, dengan ketelitian lebih terlihat pada kelas eksperimen, sejalan dengan Pahrun (2021). Secara keseluruhan, kelas eksperimen menunjukkan peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, sehingga model CIRC terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi peserta didik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*

(CIRC) mampu meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi peserta didik. Peningkatan tersebut terlihat dari perbandingan nilai rata-rata tes menulis sebelum dan sesudah penerapan model CIRC yang menunjukkan adanya kenaikan hasil belajar. Hasil analisis data melalui uji regresi linier sederhana juga memperkuat temuan tersebut. Nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel} = 7,981 \geq 4,41$, sehingga menunjukkan bahwa penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) secara signifikan meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi peserta didik kelas V SD Negeri 6 Metro Timur tahun ajaran 2025/2026.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, A. M., Adiansyah, R., dan Hujjatusnaini, N. 2023. *The Contribution of Communication and Digital Literacy Skills to Critical Thinking*. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 11(3), 697–712. <https://doi.org/10.24815/jpsi.v11i3.30838>
- Amin, dan Sumendap, L. Y. S. 2022. *Model Pembelajaran Kontemporer*. Bekasi: Pusat Penerbitan LPPM.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Eliantari, N. P. R., Kristiantari, M. R., dan Sujana, I. W. 2020. Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative*

- Integrated Reading and Composition* Berbantuan *Circular Card* Terhadap Keterampilan Menulis. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(1), 23.
<https://doi.org/10.23887/jppp.v4i1.24780>
- Nawawulan, D., Istiningsih, S., dan Khair, B. N. 2023. Pengaruh Model Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik. *Journal of Classroom Action Research*, 5(1), 251–260.
<https://doi.org/10.29303/jcar.v5i1.2822>
- Mansyur, & Tunda, A. 2022. *Bahan Ajar Bahasa Indonesia*. Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Nofrianni, E. 2023. Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (Circ) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Muara Pendidikan*, 8(2), 338–344.
<https://doi.org/10.52060/mp.v8i2.1418>
- Pratiwi, N., Sulfasyah, S., & Azis, S. A. (2020). Implementasi literasi sains dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 524–532.
- Pahrudin, R., “Volume 01, (1), Maret 2021 <http://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas>,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 01, no. 1 (2021): 35–42.
- Purniati, S., Sunarsih, E., dan Anitra, R. 2024. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (Circ) Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas Iv SD. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri.*, 10(1), 1596–1606.
- Risto. 2021. *Meningkatkan Motivasi dan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Bandung: Cendekia Press.
- Sanulita, H., Lestari, S. A., Syarmila, Yustina, I., Atika, Nurillah, S., Iqbal, M., Elofhia, L., dan Annisa, A. 2024. *Keterampilan Berbahasa Reseptif: Teori dan Pengajarannya*. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Slavin, R. E. 2005. *Cooperative Learning*. London: Allyn and Bacon.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno. 2006. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tarigan, G. H. 2018. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tompkins, G.E. 2010. *Literacy for the 21st Century, a Balanced Approach*. Australia: Pearson.
- Wahyuni, I., Efendi, U., Siregar, R. A., Diana, S. M., dan Destini, F. 2025. *The Effect of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Model on Reading Literacy Skills of Grade V Elementary School Students*. *Literasi Nusantara*, 5(1).
<https://journal.citradharma.org/index.php/literasinusantara/indexDOI:https://doi.org/10.56480/jln.v5i1.1325%0Ahttps://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>
- Yanti, Z. P., Rosanda, S., Desandi, M., Utami, O. P., Fitriana, N., Putri, F. M., Vanesa, P., Putri, R., Contesa, M., dan Riskiani, F. 2022. *Menulis dengan Hati: Membangun Karya yang Berbicara*. Thalibul Ilmi Publishing & Education.